

NGAWI RUN DAN GAYA HIDUP SEHAT : TINJAUAN HUKUM KEOLAHRAGAAN

Pada bulan November 2025, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi menyelenggarakan kegiatan olahraga bertajuk Ngawi Run. Kegiatan tersebut mendapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat, yang terlihat dari banyaknya peserta yang turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa kesadaran terhadap pentingnya menjaga kesehatan jasmani melalui olahraga semakin meningkat.



Fenomena tersebut mencerminkan bahwa aktivitas olahraga telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Kabupaten Ngawi. Berbagai kegiatan olahraga, baik yang diselenggarakan secara resmi maupun yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat di ruang publik, menunjukkan adanya potensi perkembangan kegiatan keolahragaan di daerah.

Melihat perkembangan tersebut, diperlukan adanya pengaturan yang jelas agar penyelenggaraan kegiatan olahraga dapat berjalan secara tertib, aman, dan berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Di Kabupaten Ngawi, penyelenggaraan keolahragaan diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan. Peraturan daerah tersebut menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan, pembinaan, serta pengembangan kegiatan olahraga di daerah.

PERAN PEMERINTAH

Pemerintah daerah memiliki peran yang penting dalam mendukung penyelenggaraan keolahragaan di daerah. Melalui kebijakan dan program yang dirumuskan secara terencana, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengarahkan pembangunan olahraga agar mampu meningkatkan kesehatan masyarakat, membangun karakter, serta mendorong lahirnya prestasi

di bidang olahraga. Peran ini menjadi bagian dari upaya mewujudkan masyarakat yang sehat, aktif, dan produktif.

Dalam pelaksanaannya, pemerintah daerah berwenang menetapkan kebijakan serta menyusun program pembangunan di bidang keolahragaan. Kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan olahraga yang melibatkan masyarakat, organisasi olahraga, maupun lembaga pendidikan. Dengan adanya pengaturan yang jelas, kegiatan olahraga dapat berlangsung secara terarah, tertib, dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Selain itu, pemerintah daerah juga memiliki tanggung jawab dalam melakukan pembinaan dan pengembangan keolahragaan. Pembinaan tersebut dapat dilakukan melalui dukungan terhadap organisasi olahraga, penyelenggaraan berbagai kegiatan dan kompetisi olahraga, serta pengembangan potensi atlet daerah. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, diharapkan potensi olahraga masyarakat dapat berkembang baik dalam olahraga rekreasi, pendidikan, maupun olahraga prestasi.

Pemerintah daerah juga berperan dalam menyediakan serta mengelola sarana dan prasarana olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Fasilitas olahraga yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong masyarakat untuk aktif berolahraga. Dengan dukungan fasilitas yang baik, kegiatan olahraga dapat dilakukan secara aman, nyaman, dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

PEMBINAAN DAN FASILITAS OLAHRAGA

Pembinaan keolahragaan merupakan salah satu upaya penting dalam mengembangkan potensi olahraga di daerah. Melalui kegiatan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan, diharapkan masyarakat dapat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kemampuan, kebugaran, serta prestasi di bidang olahraga. Pembinaan ini mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi, sehingga tidak hanya ditujukan bagi atlet berprestasi, tetapi juga bagi masyarakat secara luas agar olahraga dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Pemerintah daerah bersama dengan berbagai pihak terkait memiliki peran dalam melaksanakan pembinaan olahraga melalui berbagai program dan kegiatan. Pembinaan dapat dilakukan melalui kegiatan olahraga di lingkungan pendidikan, pelatihan dan pembibitan atlet, penyelenggaraan kompetisi olahraga, maupun dukungan terhadap organisasi dan komunitas

olahraga yang ada di masyarakat. Dengan adanya kegiatan tersebut, masyarakat memiliki ruang untuk mengembangkan minat dan bakatnya di bidang olahraga.

Selain pembinaan, penyediaan sarana dan prasarana olahraga juga menjadi faktor penting dalam mendukung berkembangnya kegiatan olahraga di masyarakat. Fasilitas olahraga yang memadai akan memudahkan masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik secara rutin. Keberadaan fasilitas olahraga di ruang publik seperti lapangan olahraga, taman kota, maupun area olahraga lainnya menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berolahraga.

Dengan adanya pembinaan yang berkelanjutan serta dukungan fasilitas olahraga yang memadai, diharapkan kegiatan keolahragaan di Kabupaten Ngawi dapat berkembang secara lebih optimal. Hal tersebut tidak hanya mendorong peningkatan prestasi olahraga daerah, tetapi juga berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, aktif, dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

PARTISIPASI MASYARAKAT

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan keolahragaan di daerah. Keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan olahraga tidak hanya berperan dalam meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya hidup sehat di lingkungan masyarakat. Melalui partisipasi aktif masyarakat, kegiatan olahraga dapat berkembang menjadi aktivitas yang memberikan manfaat kesehatan sekaligus mempererat hubungan sosial antar warga.

Masyarakat memiliki kesempatan yang luas untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga, baik yang bersifat olahraga rekreasi, olahraga pendidikan, maupun olahraga prestasi. Partisipasi tersebut dapat dilakukan melalui keterlibatan dalam kegiatan olahraga yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, organisasi olahraga, komunitas, maupun melalui kegiatan olahraga yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat di ruang publik.

Fenomena meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga juga dapat terlihat dari berbagai aktivitas olahraga yang dilakukan di ruang publik, seperti di alun-alun atau fasilitas olahraga lainnya. Berbagai kegiatan seperti lari, jogging, senam, maupun latihan kebugaran menjadi aktivitas yang semakin diminati masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan melalui olahraga semakin meningkat.

KESIMPULAN

Penyelenggaraan keolahragaan di Kabupaten Ngawi memiliki peran penting dalam mendorong terciptanya masyarakat yang sehat, aktif, dan produktif. Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan olahraga, seperti yang terlihat dalam kegiatan Ngawi Run maupun aktivitas olahraga di ruang publik, menunjukkan bahwa olahraga telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, pemerintah daerah memiliki dasar hukum dalam mengatur, membina, serta memfasilitasi kegiatan olahraga, yang didukung oleh penyediaan sarana dan prasarana serta partisipasi aktif masyarakat. Dengan adanya sinergi antara pemerintah daerah dan masyarakat, diharapkan kegiatan keolahragaan di Kabupaten Ngawi dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi kesehatan serta kualitas hidup masyarakat.

Sumber :

- Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.
- “Bukan Sekedar Kompetisi Lari, Ngawi Run 2025 Jadi Titik Nol Kebersamaan dan Destinasi Gaya Hidup Sehat”. Grafikanews. 17 November 2025.